

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan, karena pada dasarnya penelitian yang dilakukan ini ialah menggambarkan tentang program, kejadian, dan proses penjualan dari sudut pandang sekelompok masyarakat yang melakukan aktivitas penjualan hasil tangkapan nelayan di TPI Tegalsari Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Tegal, terkait dengan bagaimana mekanisme dan sistem penjualan yang ada di lapangan itu berjalan.

Penelitian kualitatif sebagaimana telah dikemukakan oleh Lexy j. Moleong, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi pada objek penelitian seperti halnya perilaku, persepsi, dan tindakan secara menyeluruh kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Situasi alamiah maksudnya bahwa penelitian ini dilakukan dalam situasi yang tidak dibuat-buat oleh peneliti atau objek yang diteliti.² Dalam penelitian kualitatif, data-data yang dikumpulkan tidak hanya dipandu oleh teori, melainkan dengan fakta-fakta yang ditemukan pada saat melakukan penelitian di lapangan.³

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yang menggambarkan data informasi berdasarkan pada kenyataan yang ada di lapangan.⁴ Deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggambarkan suatu situasi atau

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 6.

² Sugiyono, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 35.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 1.

⁴ Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), Cet Ke 2, h. 309.

kondisi di lapangan dan data yang dikumpulkan berupa data kata-kata. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala-gejala yang ada menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁵ Sehingga dalam penelitian ini peneliti benar-benar menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan berdasarkan faktanya.

Teknik pengambilan informasi dilakukan dengan pengambilan informan tertentu yaitu informan dari pimpinan atau selaku anggota lembaga yang bersangkutan, nelayan, bakul atau dari para pembeli hasil tangkapan nelayan, selanjutnya observasi partisipan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan ketertiban peneliti di lapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.⁶

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan pada latar belakang yang alami (*natural-setting*), lebih memperhatikan proses dari pada hasil semata, dan yang terpenting adalah berusaha memahami makna dari suatu kejadian atau berbagai interaksi terkait dengan beberapa hal yang ada dalam fokus penelitian yang diamati.⁷

Peneliti akan melakukan observasi langsung, dan melakukan wawancara untuk pengambilan data di TPI Tegalsari Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Tegal. Peneliti akan mengamati seluruh kegiatan penjualan hasil tangkapan nelayan dan selanjutnya melakukan wawancara pada narasumber yang terkait pada waktu kegiatan atau diluar waktu kegiatan penjualan berlangsung.

Dalam pengumpulan data di lapangan peneliti di bantu oleh ketua TPI Tegalsari yang menjadi narasumber atau instrumen sekaligus membantu

⁵ Nasution, *Metode Naturalistic Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), h. 5.

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 5.

⁷ P3M IAIT Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Skripsi*, (Kediri: IAIT Press, 2018), h. 55.

pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 3 September 2022.

Dengan rujukan diatas maka perlu peneliti tegaskan bahwa peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul dan penganalisa data sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian. Peneliti merealisasikannya dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang mekanisme penjualan hasil tangkapan nelayan di TPI Tegalsari Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Tegal.

C. Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian memuat identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut.⁸ Penelitian kualitatif ini dilakukan di TPI Tegalsari Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kota Tegal, tepatnya di Jl. Blanak No.10C Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal barat Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah.

Alasan mengapa peneliti memilih untuk mengambil tempat penelitian di TPI Tegalsari Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Tegal karena didasari atas beberapa hal, diantaranya adalah:

1. TPI Tegalsari Pelabuhan Perikanan Pantai kota Tegal merupakan salah satu TPI di Pelabuhan Perikanan terbesar di Jawa Tengah termasuk dengan populasi penjualan hasil tangkapan dari sumberdaya perikanan dan kelautannya.
2. Potensi pada sumberdaya perikanan sangat besar menjadi daya tarik TPI Tegalsari Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Tegal dalam hal perdagangan hasil tangkapan nelayan.
3. Sudut pandang strategi, manajemen, dan sistem transaksi di TPI Tegalsari Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Tegal dengan pesatnya perkembangan teknologi.

⁸ P3M IAIT Kediri, h. 55.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana saja diperoleh.⁹ Artinya sumber-sumber dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan, sehingga mendukung penelitian yang dilakukan. Sumber utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan sebagainya¹⁰

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung didapatkan oleh peneliti, atau data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.¹¹ Dalam hal ini data yang akan di himpun adalah Mekanisme Penjualan Hasil Tangkapan Nelayan Dalam Tinjauan Islam di TPI Tegalsari Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Tegal dari proses serta prosedur di dalamnya.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.¹² Dalam hal ini data yang akan di himpun adalah dari nelayan, tengkulak (pembeli) atau bakul, pemilik kapal, pengelola TPI Tegalsari di Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Tegal.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data merupakan rangkaian cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, cara-cara tersebut menunjukkan pada sesuatu yang abstrak, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.¹³ Untuk mempermudah penelitian dalam pengumpulan datanya, maka langkah pertama yang peneliti lakukan adalah mengadakan penelitian secara resmi ke lokasi

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 65.

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 157.

¹¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPF, 2002), h. 55.

¹² Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 91.

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, h. 134.

penelitian setelah itu peneliti menentukan instrumen dan metode pengumpulan datanya.

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Untuk mendapatkan data yang aktual secara langsung maka observasi lapangan sangat diperlukan. Observasi dapat juga disebut pengamatan yang meliputi pemutusan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁴ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, yaitu peneliti terlibat dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan objek penelitian.¹⁵

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan agar peneliti mengetahui secara mendalam keadaan keseluruhan pada proses penjualan di TPI Tegalsari Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Tegal. Objek observasi yang akan diteliti antarlain: situasi di tempat penjualan, para pelaku dalam kegiatan jual beli, seperti: nelayan, pemilik kapal, pembeli, pengurus di tempat penjualan, dan segala kegiatan yang berkaitan dengan penjualan hasil tangkapan nelayan di lokasi penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada seperti buku induk, buku pribadi dan surat-surat keterangan lainnya. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, dan yang lainnya.¹⁶

¹⁴ Arikunto, h.206.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 310.

¹⁶ Arikunto, h. 206.

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi ini digunakan peneliti untuk melengkapi keterangan dari data-data yang diperoleh terkait dengan fokus penelitian.

3. Wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu bentuk komunikasi secara verbal menjadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁷ Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara langsung, disini peneliti melakukan wawancara langsung dengan *respondent* yang telah ditetapkan oleh peneliti, seperti: seperti pengelola TPI Tegalsari Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Tegal, nelayan, pemilik kapal, dan tengkulak (pembeli hasil tangkapan nelayan) atau bakul.

Wawancara ini ditunjukan untuk menggali pemahaman tentang mekanisme penjualan hasil tangkapan nelayan dalam tinjauan Islam di TPI Tegalsari Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Tegal. Wawancara yang dilakukan peneliti di TPI Tegalsari melalui beberapa narasumber dengan identitas ketua TPI Tegalsari Bapak Toto Riyanto, pengurus Bag. Statistik TPI Tegalsari Bapak Agus Santoso, pemilik kapal Bapak Imam Syafi'i, dan pakul ikan di TPI Tegalsari Ibu Eli Ermawati,

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin menegetahui hal-hal dari respon yang lebih mendalam.¹⁸ Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak *respondent* guna untuk mengetahui dan menjawab permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

Melalui wawancara ini diharapkan peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang mungkin tidak ditemukan pada saat observasi.

¹⁷ Nasution, *Metode Research; Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 113.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2008), h. 317.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode penelitian ilmiah. Proses analisis data yang mendasarkan adanya hubungan sistematis antar variabel yang sedang di teliti dapat digunakan dalam pemecahan masalah pada penelitian. Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengelola data dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.¹⁹

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan kumpulan data yang bukan berupa angka, yang diperoleh dari naskah, catatan lapangan, dokumen-dokumen, wawancara, dan sebagainya, dengan tujuan dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan yang ada di lokasi penelitian.²⁰

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan subyek penelitian, penulis kembali menuliskan data-data yang terkumpul kedalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data dan informasi secara mendetail. Data yang diperoleh dan hasil wawancara disusun dalam membentuk catatan lengkap setelah di dukung oleh hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.²¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu melakukan analisis data secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, kemudian melakukan tiga langkah yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan memverifikasi data.²²

1. Reduksi

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²³

¹⁹ Aresto Hadi Sutopo dan Adrianus Ariel, *Trampil Mengelola Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 8.

²⁰ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h.66.

²¹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 1998), h. 195.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 91.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 338.

Disini peneliti melakukan reduksi dengan bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data yang telah diperoleh oleh peneliti dari lapangan sehingga diperoleh kesimpulan akhir yang digambarkan dan diverifikasikan. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data serta memastikan bahwa data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan telah memenuhi syarat dan kriteria penelitian.

2. Display

Menurut Miles dan Huberman yang di kutip oleh Muhammad Idrus Display atau penyajian data adalah “Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan”.²⁴ Penyajian data dilakukan supaya dapat dilihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data yang dikumpulkan agar mudah dipahami.

Dalam proses penyajian data penelitian ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga data yang diperoleh dapat terorganisir dan dapat disimpulkan secara tersusun untuk menjawab permasalahan pada penelitian.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah tahap akhir dalam penelitian kualitatif, yaitu penarikan sebuah kesimpulan setelah data hasil penelitian yang diperoleh dianalisis secara mendalam. Pada bagian ini peneliti akan mengutarakan sebuah kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Dimana kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

²⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 151.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, h. 345.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.²⁶

Setiap hal yang ditemukan dalam penelitian harus dilakukan pengecekan keabsahan datanya agar hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dibuktikan keabsahannya. Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana data yang diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data yang digunakan.

Uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas triangulasi. Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dilakukan peneliti bermaksud untuk menghilangkan keraguan pada hasil penelitian yang dilakukan. Dengan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi teknik, yaitu melakukan pengecekan ulang atau perbandingan data dari beberapa informasi yang didapatkan dari beberapa sumber yang berbeda.²⁷

Data-data yang dibandingkan dalam proses ini adalah data dari hasil observasi dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, untuk mengetahui apakah data yang diperoleh tersebut sesuai dengan apa yang diberikan para narasumber dengan hasil observasi atau dari hasil wawancara narasumber yang lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahap-tahap penelitian yang nantinya memberikan gambaran secara keseluruhan tentang perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan, dan analisis data yang diperoleh, sampai pada penulisan laporan. Tahapan-tahapan penelitian sebagaimana yang

²⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 320.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 127.

dikemukakan oleh Moleong, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga sampai pada pelaporan hasil penelitian.²⁸

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, dimulai dengan mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Program Studi Perbankan Syariah. Sementara itu, memilih lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan secara matang, dan mengumpulkan beberapa referensi dari buku-buku atau jurnal yang terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya peneliti membuat proposal skripsi dengan judul penelitian yang sudah disetujui, kemudian mengikuti seminar proposal skripsi.

Setelah itu, peneliti mengajukan surat permohonan izin bimbingan skripsi dan surat permohonan izin untuk penelitian kepada P3M IAIT Kediri untuk diberikan kepada dosen pembimbing dan kepada pimpinan di kantor TPI Tegalsari Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Tegal.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan pekerjaan lapangan ini, peneliti mendatangi kantor pusat TPI Tegalsari Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Tegal kemudian memberikan surat izin penelitian dan menjelaskan maksud dari penelitian yang akan dilakukan.

Setelah mendapatkan izin dari pihak TPI Tegalsari Pelabuhan Perikanan Pantai, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data di lokasi penelitian terkait dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, kemudian peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan

²⁸ Moleong, h. 127.

teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, menelaah kembali data yang diperoleh dari penelitian dan mengkaji lebih dalam hasil penelitian dengan teliti sehingga data yang didapatkan tersebut mudah untuk dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Pada tahap ini peneliti mulai melakukan pembuatan laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam bentuk skripsi. Penulisan laporan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.

Dalam penulisan laporan ini, penulis didampingi oleh seorang dosen pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam penyempurnaan penulisan laporan yang mungkin belum sesuai atau perlu penambahan. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari para penguji skripsi, serta mendapatkan tanda tangan pengesahan skripsi dari para pihak terkait.